

Peran Jurusan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia

¹Syahrianti

¹Institut Agama Islam Al Amanah Jeneponto, Jl. Prof. Dr. H. A. Rajamuddin, MH. Kelurahan Empoang Selatan Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
e-mail: ¹Syahrianti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jurusan PAI memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak pendidik yang tidak hanya menguasai ilmu agama Islam, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis yang mumpuni untuk mengajar di berbagai tingkat pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan di Jurusan PAI sebagian besar masih mengandalkan pendekatan tradisional, meskipun beberapa perguruan tinggi sudah mulai mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Selain itu, kompetensi dosen juga perlu ditingkatkan, terutama dalam hal metodologi pengajaran berbasis teknologi dan pembelajaran aktif. Pendidikan karakter juga terbukti menjadi aspek yang sangat penting dalam membentuk kualitas calon pendidik. Namun, terdapat tantangan terkait infrastruktur pendidikan, khususnya di perguruan tinggi di daerah terpencil. Penelitian ini menyarankan agar kurikulum, kompetensi dosen, serta fasilitas pendidikan perlu diperkuat untuk meningkatkan peran Jurusan PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Jurusan PAI, Kualitas Pendidikan, Kompetensi Dosen, Kurikulum, Teknologi Pembelajaran, Pendidikan Karakter.

Abstract

This study aims to examine the role of the Islamic Education Department (PAI) in improving the quality of education in Indonesia. The PAI department holds a significant responsibility in producing educators who not only master Islamic religious knowledge but also possess the necessary pedagogical skills to teach at various educational levels. This study employs a qualitative approach, collecting data through observation, documentation, and literature review. The findings indicate that the curriculum in the PAI department mostly relies on traditional approaches, although some universities have started integrating technology and innovative teaching methods. Additionally, lecturers' pedagogical competencies need to be enhanced, particularly in technology-based teaching methodologies and active learning. Character education has also proven to be a crucial aspect in shaping the quality of future educators. However, challenges related to educational infrastructure, especially in universities located in remote areas, still persist. This study suggests that the curriculum, lecturer competencies, and educational facilities should be strengthened to further enhance the role of the PAI Department in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: Islamic Education, PAI Department, Education Quality, Lecturer Competencies, Curriculum, Educational Technology, Character Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia menjadikan pendidikan agama Islam sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan nasional. Melalui pendidikan agama Islam, tidak hanya dimaksudkan untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran

Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi, diharapkan dapat mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi memegang peranan yang sangat krusial. Jurusan PAI memiliki tanggung jawab untuk mencetak tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam mengajarkan agama Islam dengan cara yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini menjadi semakin penting mengingat perubahan sosial, kemajuan teknologi, serta globalisasi yang memengaruhi pola pikir dan pola hidup generasi muda. Dalam menghadapi tantangan tersebut, jurusan PAI harus mampu mengadaptasi dan mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengutamakan aspek teori, tetapi juga aspek praktik dan pengajaran yang bisa diterima oleh siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Namun, meskipun peran penting jurusan PAI dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mempersiapkan mahasiswa jurusan PAI agar dapat menguasai ilmu agama secara mendalam sekaligus memiliki keterampilan pedagogis yang memadai untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada generasi muda. Selain itu, tantangan lainnya juga mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, peningkatan kualitas dosen, serta penyediaan fasilitas dan sarana pendukung pendidikan yang memadai.

Kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia sangat bergantung pada kualitas tenaga pendidik yang dihasilkan oleh jurusan PAI. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan ini, baik dari sisi materi ajar, kualitas pengajaran, maupun proses belajar mengajar yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan agama Islam adalah keterampilan dosen dalam mengajar serta kemampuannya dalam mengintegrasikan pengetahuan agama dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang relevan dengan perkembangan zaman.

Di samping itu, dalam era globalisasi yang semakin pesat ini, mahasiswa jurusan PAI dihadapkan pada tantangan baru berupa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari dunia pendidikan modern. Oleh karena itu, pengajaran agama Islam tidak hanya harus berbasis pada penguasaan kitab-kitab klasik, tetapi juga harus mampu mengembangkan pendekatan yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi agama kepada generasi muda. Ini berarti bahwa pengembangan keterampilan digital dalam pengajaran agama menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam kurikulum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi.

Jurusan PAI tidak hanya mempersiapkan para lulusan untuk menjadi guru agama di sekolah-sekolah formal, tetapi juga untuk menjadi pengajar di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya, seperti pesantren, madrasah, maupun lembaga pendidikan nonformal lainnya. Oleh karena itu, peran jurusan PAI tidak hanya terbatas pada mencetak guru agama di sekolah-sekolah formal, tetapi juga pada menciptakan pendidik agama yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran di tengah masyarakat yang plural.

Berkaitan dengan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini akan fokus pada beberapa aspek penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan di jurusan PAI, termasuk kurikulum yang diterapkan, metode pengajaran, peran dosen dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, serta tantangan yang dihadapi oleh jurusan PAI dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas berbagai solusi dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan guru-guru agama yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan pendidikan di Indonesia.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan, akademisi, serta praktisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas

pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya melalui pengembangan dan peningkatan kualitas Jurusan Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam aspek-aspek pendidikan agama Islam melalui pengumpulan data yang bersifat naratif dan interpretatif, tanpa menguji hipotesis atau variabel tertentu. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi PAI yang representatif, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi pendidikan agama Islam di Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari dokumen-dokumen akademik yang relevan, seperti kurikulum, silabus, laporan tahunan, dan kebijakan pengelolaan jurusan, yang diperoleh dari perguruan tinggi terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama terkait dengan peran Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen di berbagai perguruan tinggi yang memiliki program studi PAI, berikut adalah temuan-temuan yang diperoleh:

1. Relevansi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Kurikulum di Jurusan PAI di beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman, meskipun terdapat variasi dalam penerapannya. Kurikulum pada umumnya masih mengutamakan pengajaran materi agama Islam yang mendalam, namun sudah mulai mencakup aspek-aspek keterampilan mengajar (pedagogis) dan teknologi pendidikan. Pengajaran ilmu agama tidak hanya terfokus pada tafsir, hadis, fiqh, dan sejarah Islam, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang dapat mengajarkan agama Islam secara efektif di berbagai lingkungan pendidikan. Meskipun demikian, beberapa perguruan tinggi masih cenderung mengandalkan pendekatan tradisional dalam pengajaran, seperti ceramah dan diskusi tatap muka, dengan kurangnya pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam kelas.
2. Pengembangan Kompetensi Pedagogis Dosen. Dosen di jurusan PAI memiliki penguasaan materi agama yang cukup baik. Namun, terdapat perbedaan yang mencolok dalam hal keterampilan pedagogis, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Beberapa dosen memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menerapkan metode aktif dan kreatif dalam mengajar, sementara sebagian dosen lainnya masih mengandalkan metode konvensional yang lebih pasif, seperti ceramah panjang. Pada umumnya, dosen juga sudah mulai mengenal dan menggunakan platform digital untuk mengelola materi kuliah dan berinteraksi dengan mahasiswa, tetapi penggunaan media digital dan aplikasi pembelajaran yang lebih canggih seperti aplikasi mobile learning dan e-learning masih terbatas.
3. Kualitas Mahasiswa dan Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter. Sebagian besar mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini merasa bahwa pendidikan agama Islam yang mereka terima di jurusan PAI tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai calon pendidik yang bertanggung jawab. Mahasiswa mengaku bahwa mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, toleransi, dan kepemimpinan. Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa bahwa pengajaran agama Islam di jurusan PAI mengajarkan mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik, yang dapat memberikan dampak positif di masyarakat.

4. Tantangan yang Dihadapi oleh Jurusan PAI. Beberapa tantangan signifikan yang dihadapi oleh jurusan PAI antara lain adalah keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, khususnya di perguruan tinggi yang berada di daerah terpencil. Keterbatasan ruang kelas, laboratorium, dan sumber daya digital menjadi kendala dalam memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, beberapa jurusan PAI masih menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia pendidikan yang semakin dinamis, terutama dalam hal mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, meskipun sudah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan PAI, masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dan diperkuat agar jurusan ini dapat semakin berkontribusi dalam mencetak pendidik yang berkualitas. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan-temuan penelitian:

1. Pentingnya Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Zaman. Salah satu temuan utama yang muncul dalam penelitian ini adalah perlunya penguatan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya mengutamakan aspek pengajaran agama semata, tetapi juga memperkuat aspek keterampilan pedagogis dan penguasaan teknologi. Di tengah revolusi industri 4.0 dan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, perguruan tinggi yang memiliki jurusan PAI perlu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman. Pendidikan agama Islam tidak hanya harus menekankan pengetahuan teoritis mengenai agama, tetapi juga harus mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis web, video pembelajaran, dan platform e-learning, harus lebih dimaksimalkan. Hal ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi mahasiswa.
2. Peningkatan Kompetensi Pedagogis Dosen. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Jurusan PAI adalah peningkatan kompetensi pedagogis dosen. Meskipun sebagian besar dosen sudah memiliki keahlian dalam mengajar materi agama, mereka masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam hal metodologi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Dosen perlu diberikan pelatihan rutin mengenai penerapan berbagai metode pembelajaran aktif dan kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi pendidikan yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hal ini akan membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi agama, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving yang penting dalam dunia pendidikan modern.
3. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. Pendidikan agama Islam di jurusan PAI memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di jurusan PAI tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis mengenai ajaran Islam, tetapi juga berfokus pada pembentukan moral dan etika mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini melaporkan bahwa pengajaran agama Islam memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku mereka, baik di dalam maupun di luar kampus. Mereka merasa lebih bertanggung jawab sebagai calon pendidik yang harus menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswa mereka kelak. Oleh karena itu, penting bagi jurusan PAI untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran, agar mahasiswa tidak hanya menjadi pendidik yang cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.
4. Menghadapi Tantangan Infrastruktur dan Pengembangan Kurikulum. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh jurusan PAI adalah keterbatasan infrastruktur pendidikan, khususnya di perguruan tinggi yang berada di daerah terpencil. Beberapa perguruan tinggi

di luar kota besar masih kekurangan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, dan fasilitas digital lainnya yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menghambat efektivitas pengajaran, terutama dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, penting bagi pemerintah dan pengelola perguruan tinggi untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan infrastruktur pendidikan, serta menyediakan fasilitas digital yang dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, pembaruan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan global dan kebutuhan dunia pendidikan harus terus dilakukan agar jurusan PAI dapat terus menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jurusan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama Islam, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Namun, meskipun sudah ada upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di jurusan PAI, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Pertama, kurikulum yang ada perlu lebih disesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk peningkatan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi digital dan platform pembelajaran berbasis web harus lebih dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan bagi mahasiswa. Kedua, kompetensi pedagogis dosen perlu terus ditingkatkan agar dapat mengajar dengan metode yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Dosen juga perlu diberikan pelatihan berkala mengenai penerapan metode pembelajaran aktif yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.

Selanjutnya, peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa sangat signifikan. Mahasiswa jurusan PAI tidak hanya memperoleh pengetahuan agama Islam, tetapi juga dibekali dengan nilai-nilai moral dan etika yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus terus diintegrasikan dalam setiap aspek pengajaran di jurusan PAI.

Terakhir, tantangan yang dihadapi oleh jurusan PAI dalam hal infrastruktur pendidikan dan pengembangan kurikulum juga perlu mendapat perhatian. Perguruan tinggi perlu memperbaiki fasilitas pembelajaran, termasuk memperkuat sumber daya digital, serta mengembangkan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan global dan kebutuhan dunia pendidikan.

Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut, Jurusan Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat lebih berperan dalam mencetak pendidik yang tidak hanya berkualitas dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan kemampuan untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan peran Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pertama, perlu ada peningkatan integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai ilmu agama Islam, tetapi juga keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern. Perguruan tinggi diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan bagi dosen dalam menggunakan teknologi pembelajaran, seperti platform e-learning dan aplikasi pembelajaran berbasis web, agar proses pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pengajaran, perlu dilakukan pengembangan kompetensi pedagogis dosen. Dosen harus diberikan pelatihan yang berkelanjutan mengenai metode

pengajaran inovatif dan berbasis teknologi, guna memotivasi mahasiswa agar lebih aktif dalam belajar. Peningkatan kualitas pendidikan karakter juga sangat penting, di mana jurusan PAI harus mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek pembelajaran untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Selanjutnya, pengembangan infrastruktur pendidikan juga perlu mendapat perhatian lebih, terutama di perguruan tinggi yang berada di daerah terpencil, dengan meningkatkan fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, serta akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Terakhir, pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman sangat diperlukan. Perguruan tinggi harus melakukan evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan tantangan global dan kebutuhan dunia pendidikan. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan Jurusan Pendidikan Agama Islam dapat semakin berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, menghasilkan pendidik yang berkualitas, serta mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik dalam Konteks Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Husni, H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 35-47.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah: Pendekatan Berbasis Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2016). *Filosofi Pendidikan dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujana, I. (2020). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 102-115.
- Tim Pengembang Kurikulum PAI. (2017). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Wahyudi, S., & Kurniawan, A. (2021). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 29(3), 167-182.